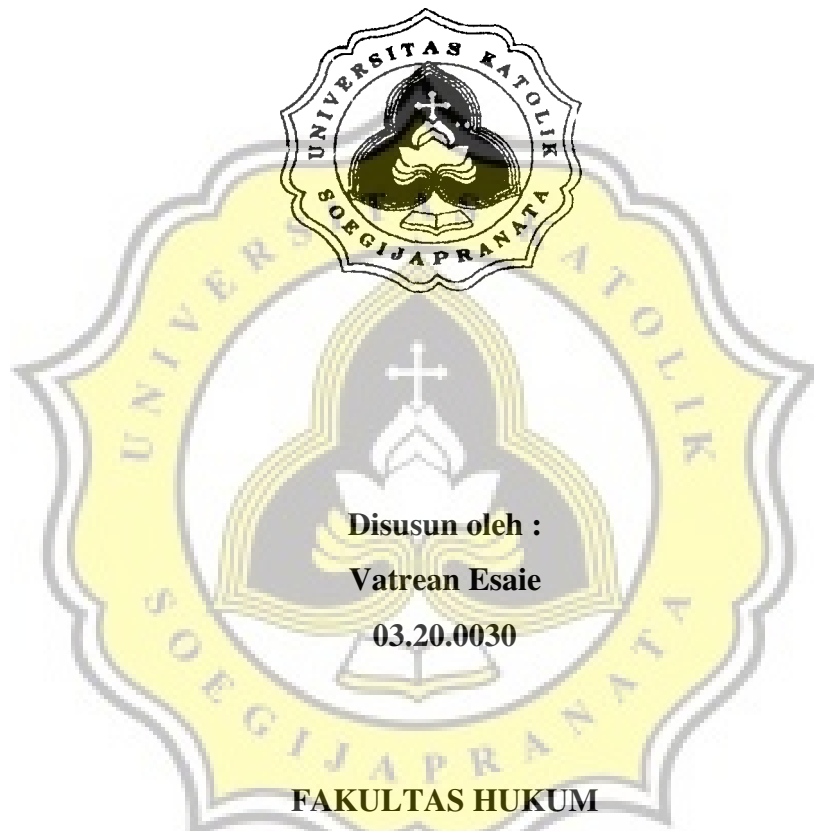


**STATUS PERKAWINAN ORANG KATOLIK YANG DILAKUKAN
SETELAH PERKAWINAN SEBELUMNYA PUTUS
KARENA PERCERAIAN SIPIL**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata I
dalam Ilmu Hukum**



Disusun oleh :

Vatrean Esaie

03.20.0030

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2007

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Tama : VATREAN ESAIE

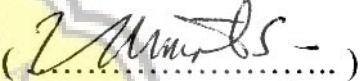
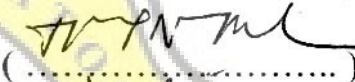
NIM : 03.20.0030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 18 Juli 2007

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Val. Suroto, SH., M.Hum. ()
2. Emanuel Boputra, SH., MH. ()
3. B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum. ()

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :

Val. Suroto, SH. M. Hum

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata

HALAMAN PERSETUJUAN

STATUS PERKAWINAN ORANG KATOLIK DILAKUKAN SETELAH
PERKAWINAN SEBELUMNYA PUTUS KARENA PERCERAIAN SIPIL

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Hukum

Disusun oleh:

Vatrean Esaie

03.20.0030

Disetujui untuk diuji,



UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2007

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status perkawinan orang Katolik yang dilakukan setelah perkawinan sebelumnya putus karena perceraian sipil.

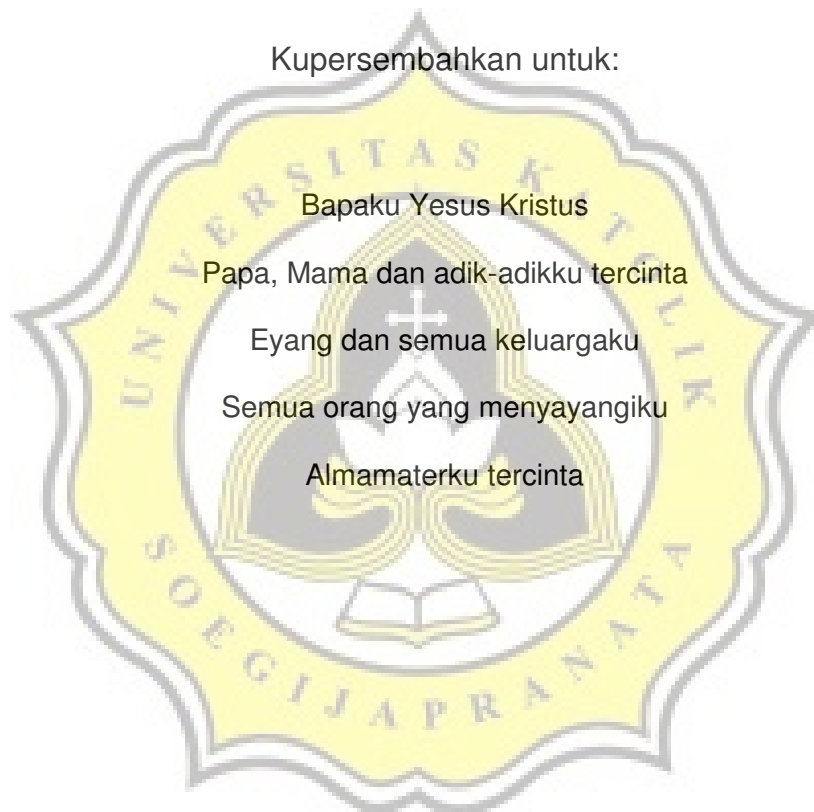
Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didukung oleh data primer. Data sekunder diperoleh peneliti dari data yang sebelumnya telah diolah oleh orang lain. Data sekunder ini dapat berupa komentar, interpretasi atau penggolongan terhadap data primer. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan cara mengambil obyek yang didasarkan pada tujuan tertentu. Adapun sampel yang dipilih adalah perceraian orang Katolik yang terjadi pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gugatan perceraian orang Katolik yang dikabulkan di Pengadilan Negeri Semarang berdasarkan Stbld 1917, tahun 2002 terdapat 12 perceraian, tahun 2003 ada 8 perceraian, tahun 2004 ada 10 perceraian, tahun 2005 dan tahun 2006 masing-masing 13 perceraian. Sedangkan berdasarkan Stbld 1933, tahun 2002 ada 14 perceraian, tahun 2003 ada 12 perceraian, tahun 2004 ada 21 perceraian, tahun 2005 ada 12 perceraian dan tahun 2006 ada 13 perceraian. Berdasarkan data tersebut, perceraian sipil banyak dilakukan oleh orang Katolik karena perceraian sipil dianggap lebih mudah dari pada melalui pengadilan gereja. Namun, dalam perkawinan Katolik tidak dikenal adanya perceraian, karena sifat perkawinan monogam dan tak terputuskan. Gereja Katolik tidak akan memberkati dan mengesahkan perkawinan pasangan yang ingin menikah lagi secara Katolik, meskipun perkawinan yang sudah ada sebelumnya telah putus karena perceraian sipil, karena perceraian sipil melalui pengadilan negeri yang dilakukan pada perkawinan Katolik tersebut tidak diakui dan tidak mempunyai kekuatan hukum dalam gereja Katolik. Selama masih menjadi pemeluk agama Katolik, perkawinan yang dilakukan setelah perkawinan sebelumnya putus karena perceraian sipil tidak memenuhi syarat sebagaimana ditentukan dalam Pasal 6 UUP. Oleh karena perkawinan yang demikian itu tidak memenuhi syarat, maka perkawinan tersebut tidak sah. Bagi pasangan dalam perkawinan Katolik yang telah bercerai secara sipil dan hidup dalam perkawinan berikutnya yang tidak sah, maka akan dikenai sanksi rohani, yaitu tidak boleh menerima sakramen ekaristi atau komuni. Namun, gereja tetap memperlakukan mereka dengan penuh kasih sayang serta mengajak mereka untuk sebisanya tetap menghayati hidup menggereja, dan tidak menjauhkan diri dari komunitasnya.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Life ends when you stop dreaming
Hope is lost when you stop believing
And love fails when you stop caring
Jesus cares and He never fails.

Kupersembahkan untuk:



Bapaku Yesus Kristus

Papa, Mama dan adik-adikku tercinta

Eyang dan semua keluargaku

Semua orang yang menyayangiku

Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan doa syukur dan ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: STATUS PERKAWINAN ORANG KATOLIK YANG DILAKUKAN SETELAH PERKAWINAN SEBELUMNYA PUTUS KARENA PERCERAIAN SIPIL.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Val. Suroto, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sekaligus selaku Dosen Wali dan juga Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan nasehat, bimbingan serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Staff Pengajaran Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Roma Julius Kardi, Pr., yang telah meluangkan waktu untuk memberi banyak informasi dan pengetahuan mengenai perkawinan dan perceraian dalam gereja Katolik.

5. Bapak Edhi Sudharmuhono, SH., selaku Hakim Pengadilan Negeri Semarang.
6. Bapak Us Madu Hargo, Bapak Ladju SH., yang telah banyak membantu selama proses penelitian di Pengadilan Negeri Semarang.
7. Ibu Retno Tri Widyastuti, SH., dan Ibu Sri Handayaningsih, SH., yang telah memberi kesempatan untuk mengambil data dan melakukan penelitian di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Semarang.
8. Pastor Thomas yang telah membantu dalam keadaan terdesak meskipun jauh di sana.
9. Papa, mama, adikku Yeni yang cerewet dan jayus serta si kecil Mathew yang memberi wama baru dalam keluarga. Terima kasih telah memberikan doa, kasih sayang dan cinta selama hidupku meskipun jarak memisahkan kita.
10. Eyang dan keluarga yang ada di Malang serta semua keluargaku yang ada di Surabaya dan Kalimantan, terima kasih untuk doa dan dukungannya.
11. Semua sahabatku: Ceper caem, Adi mesum, Wareh, Kak Gill, Mba Sari, Mba lendic, dan teman-temanku yang lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Serta Jerry tersayang yang setia mendampingi dan tak pernah bosan memberikan semangat untukku agar terus berjuang.

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan juga dorongan baik secara langsung maupun secara tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam bahasa, kalimat, maupun isinya. Oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Juli 2007

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAKSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
1. Metode Pendekatan	5
2. Spesifikasi Penelitian	6
3. Obyek Penelitian dan Tehnik Sampling	6
4. Metode Pengumpulan Data	7
5. Metode Analisis Data	9
6. Metode Penyajian Data	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12

A.	Tinjauan Mengenai Perkawinan	12
1.	Perkawinan Menurut UUP	12
2.	Perkawinan Menurut Hukum Gereja Katolik	15
B.	Tinjauan Mengenai Perceraian	24
1.	Perceraian Menurut UUP	24
2.	Perceraian Menurut Hukum Gereja Katolik	27
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
BAB IV	PENUTUP	49
A.	Kesimpulan	49
B.	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN		

